

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan pada uraian diatas yang telah dikemukakan dalam pembahasan terdahulu, maka ditarik simpulan sebagai berikut :

Simpulan umum yang dikemukakan penulis dari pembahasan keseluruhan adalah sebagai berikut :

- a. Strategi penetapan tarif adalah salah satu bagian dari manajemen strategi yang menentukan besarnya tol yang akan dibayar oleh pemakai jalan tol, berdasarkan golongan kendaraan.
- b. Besarnya tarif tol ini ditentukan dengan dasar perhitungan keseluruhan perhitungan biaya yang dikeluarkan oleh PT Jasa Marga (Persero) dengan metode analisis Cost Benefit Analysis dan Internal Rate of Return (IRR) = 36,7 %. Bila analisis berdasarkan Lower-Cost Investment maka IRR sebesar 41,5 %.

- c. Dasar studi yang menjadi ketentuan dalam penetapan harus mengacu kepada dasar hukum yang ditentukan oleh pemerintah yang dituangkan dalam Undang-Undang Jalan dan Jalan Tol.
- d. Studi penetapan tarif tol ini mengacu kepada perhitungan biaya operasi kendaraan (BOK) yang dikeluarkan oleh pemakai jalan tol harus lebih kecil dari BOK bila melalui jalan arteri umum.
- e. Dalam strategi jangka panjang studi penetapan tarif tol ini memusatkan pada perluasan dan pengembangan daerah dengan acuan pertumbuhan faktor distribusi.

Simpulan analisis penulis dengan dasar analisis data akan menjawab pokok masalah yaitu sebagai berikut :

- a. Studi penetapan tarif dapat ditentukan dengan menganalisis faktor perencanaan dan perkembangan distribusi sebesar 18,66 % per tahun, sehingga diperlukan penyesuaian tarif tol sekitar 15 % - 20 % untuk dua tahun.

- b. Dasar acuan yang penetapan tarif tol ini juga memperhatikan faktor pertumbuhan ekonomi daerah yang dianalisa didasarkan atas tingkat nilai tukar (NT) di Jakarta sebesar 6,87 %, di Jawa Barat sebesar 6,40 %, Jawa Tengah sebesar 4,50 %, dan di Jawa Timur sebesar 6,40 % untuk tahun 1996.
- c. Analisis biaya operasi kendaraan juga menjadi satu faktor yang utama karena analisis ini mempertimbangkan keuntungan dan penghematan biaya operasi kendaraan sebesar Rp. 107,30 per/km dengan memperhitungkan seluruh faktor koreksi bila melintas lewat jalan tol.
- d. Didasarkan analisis studi yang mengacu analisis keuntungan, kerugian, peluang, dan hambatan maka penulis bisa menarik simpulan pokok sebagai berikut :
1. Penyediaan Jalan Tol JKTCKP adalah satu program infrastruktur yang baik untuk menunjang perkembangan di sektor ekonomi, distribusi, dan regional.
  2. Keuntungan yang diperoleh dua belah pihak yaitu PT Jasa Marga (Persero) dan masyarakat umum yang

sekaligus menunjang secara global program pemerintah Republik Indonesia.

## B. Saran-Saran

Pada bagian ini penulis mengajukan beberapa saran kepada PT Jasa Marga (Persero), sebagai sumbangan pikiran dari penulis. Adapun saran-saran yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penetapan dan penyesuaian tarif tol pada ruas jalan tol Jakarta-Cikampek pada hakekatnya sudah baik namun alangkah baiknya bila penetapan tarif telah disetujui oleh Presiden dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) diberikan penjelasan sebagai prasarana penerangan kepada masyarakat atau publik, karena pembayaran tol adalah bagian dari strategi manajemen dari PT Jasa Marga (Persero).
2. Penetapan tarif tol yang pada hakekatnya ditentukan dengan dasar Undang-Undang dan peraturan pemerintah sebaiknya harus lebih rinci dengan dasar aturan dan hitungan yang lebih jelas bukan hanya menyebutkan pengenaan besarnya tarif tol harus lebih rendah dari

biaya operasi kendaraan (BOK) bila melalui jalan alternatif umum.

3. PT Jasa Marga (Persero) sebagai BUMN yang sifat operasinya adalah non profit dimana operasinya adalah penyediaan prasarana jalan tol yang disediakan untuk umum maka didasarkan analisis data pertumbuhan dan peningkatan kendaraan yang melintasi pada ruas jalan tol Jakarta-Cikampek untuk golongan I yang meningkat mulai tahun 1992 s/d tahun 1996 dengan harian volume lalu-lintas tahunan sebesar 18.66 % maka alangkah baiknya diadakan peninjauan atas besar tarif tol yang dikenakan diturunkan, dengan acuan dari flexibility dari strategi management dan pemakainya adalah masyarakat umum.
4. Penyediaan prasarana jalan tol pada ruas Jakarta-Cikampek alangkah baiknya memperhatikan kualitas jalan yang kurang baik disebabkan bergelombang dan licin bila hujan.
5. PT Jasa Marga (Persero) sebagai pengelola jalan tol Jakarta-Cikampek yang merangkap sebagai manajemen dalam pengaturan dan pengawasan terhadap kendaraan yang akan melintas sebaiknya ditingkatkan, karena

beban dan kondisi kendaraan pada golongan II A dan golongan II B sering menjadi penyebab kurang mampunya kondisi jalan untuk menerima beban yang berat dan kecepatan, hingga bisa menjadi sumber kecelakaan.

6. Pada sektor kuantitatif manajemen sumber daya manusia (SDM) pada PT Jasa Marga (Persero) khusus pada pintu gerbang jalan tol Jakarta perlu diadakan penelitian dan pengembangan karena langsung berhubungan dengan pengemudi kendaraan yang melintas mempunyai peranan utama.

Demikianlah skripsi ini dibuat oleh penulis dengan harapan bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan siapa saja yang membaca akan memberikan manfaat serta nilai tambah pengetahuan yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alex S. Nitisemito., (1991), Strategi Pemasaran, Edisi Kedua Sinar Bandung.
- Biro Administrasi Bagian Hukum, Himpunan Peraturan Dan Informasi Hukum, PT Jasa Marga 1992.
- Biro Pusat Statistik., (1995 - 1996), Ikhtisan Statistik Ekonomi, BPS Jakarta.
- Biro Pusat Statistik., (1995 - 1996), Indikator Ekonomi Tahun 1995 dan Tahun 1996., BPS Jakarta.
- Drs. H.A. Abbas Salim. (1992), Manajemen Transportasi, Jakarta.
- David W. Cravens., (1994), Strategic Marketing, Irwin. Burr Ridge, Illionis. Fourth Edition.
- Dr. Suad Husnan, M.B.A. (1993), Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan, PT Jasa Marga (Persero).
- Kenneth J. Albert., (1989), Handbook of Business Problem Solving, Editor In Chief Independent Management Consultant, McGraw-Hill Book Company, New York.
- Laurench R. Jauch, Willian F. Glueck., (1992), Business Policy And Strategic Management., Six Edition. McGraw Hill Book Company., New York.
- Muchtarudin Siregar. (1992), Manajemen Pengangkutan, Jakarta.
- PT Jasa Marga (Persero)., (1995), Membelah Cakrawala Di Tahun Emas 1995, PT Jasa Marga (Persero).
- PT Jasa Marga (Persero)., (1978) Feasibility of Study Jakarta-West Java Tollway Jakarta-Cikampek, Jakarta.

- PT Jasa Marga (Persero)., (1994), Perubahan Struktur Organisasi PT Jasa Marga (Persero) Kantor Cabang Tipe A dan Tipe B, Jakarta.
- PT Jasa Marga (Persero), (1996), Laporan Keuangan 1995, Jakarta.
- PT Jasa Marga (Persero), (1996), Volume Harian Lalu Lintas Jalan tol, Jakarta.
- PT Jasa Marga (Persero), Berita Jalan Tol Nomor : 062 Maret - Juni 1996, Jakarta.
- Stoner, James AF, (1990), Manajemen, Jilid 2 Alih Bahasa Oleh Alfonsus Sirait, Erlangga, Jakarta.
- Terry, George R., (1986), Asas-Asas Manajemen, Alih Bahasa Oleh Winardi, Bandung.
- Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor : 3 Tahun 1965, PT Jasa Marga (Persero) 1982.
- Undang-Undang Jalan Raya Republik Indonesia Tentang Jalan Umum, Undang-Undang Nomor : 5 Tahun 1974, PT Jasa Marga (Persero) 1982.
- Undang-Undang Jalan Raya Republik Indonesia Tentang Jalan Khusus Nomor 13 Tahun 1980, PT Jasa Marga (Persero) 1982.
- Undang-Undang Jalan Raya Republik Indonesia Dan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor : 5 Tahun 1974 Tentang Jalan Tol, PT Jasa Marga (Persero) 1982.
- Undang-Undang Dasar 45 Republik Indonesia, Pasal 5 Ayat (1), Pasal 20 Ayat (1), Pasal 33, Peranan Jalan PT Jasa Marga (Persero) 1982.
- Undang-Undang Agraria Republik Indonesia, Nomor ; 5, 1960, Tentang Peraturan-Peraturan Dasar Pokok, PT Jasa Marga (Persero) 1982.

Undang-Undang Agraria Republik Indonesia Nomor : 20 Tahun 1960, Tentang Pencabutan Hak-Hak Tanah dan Kebendaan, PT Jasa Marga (Persero) 1982.

Undang-Undang Pemerintahan Republik Indonesia Dan Lembaran Negara, Nomor : 5 Tahun 1974 Tentang Aturan-Aturan Pemerintah Daerah, PT Jasa Marga (Persero) 1982.

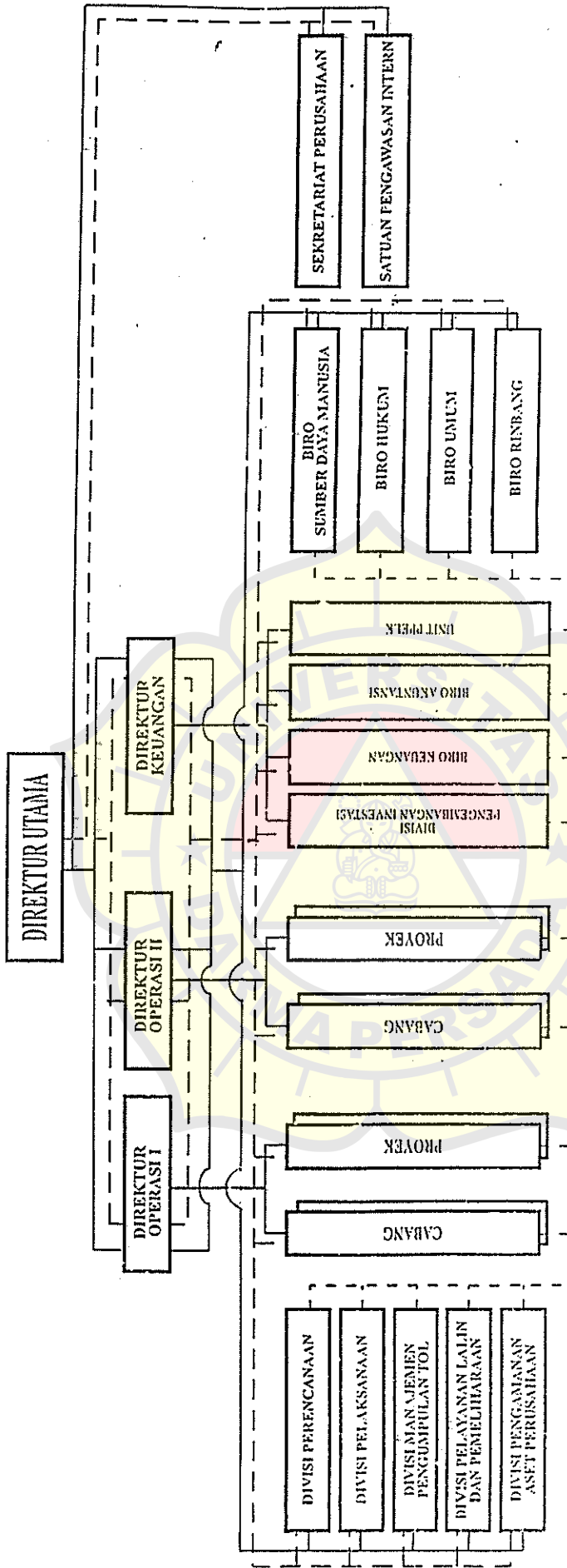
Undang-Undang Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor : 8 Tahun 1990 Tentang Jalan Tol, PT Jasa Marga (Persero) 1982.





Lampiran 1 B  
Surat Keputusan Dikeksi PT Jasa Marga (Persero)  
Nomor : 010/KPTS/1997  
Tanggal : 3 Februari 1997

## MEKANISME HUBUNGAN KERJA PT JASA MARGA (Persero)



Keterangan:

- Komando
- - - Konsultasi
- - - Kerjasama

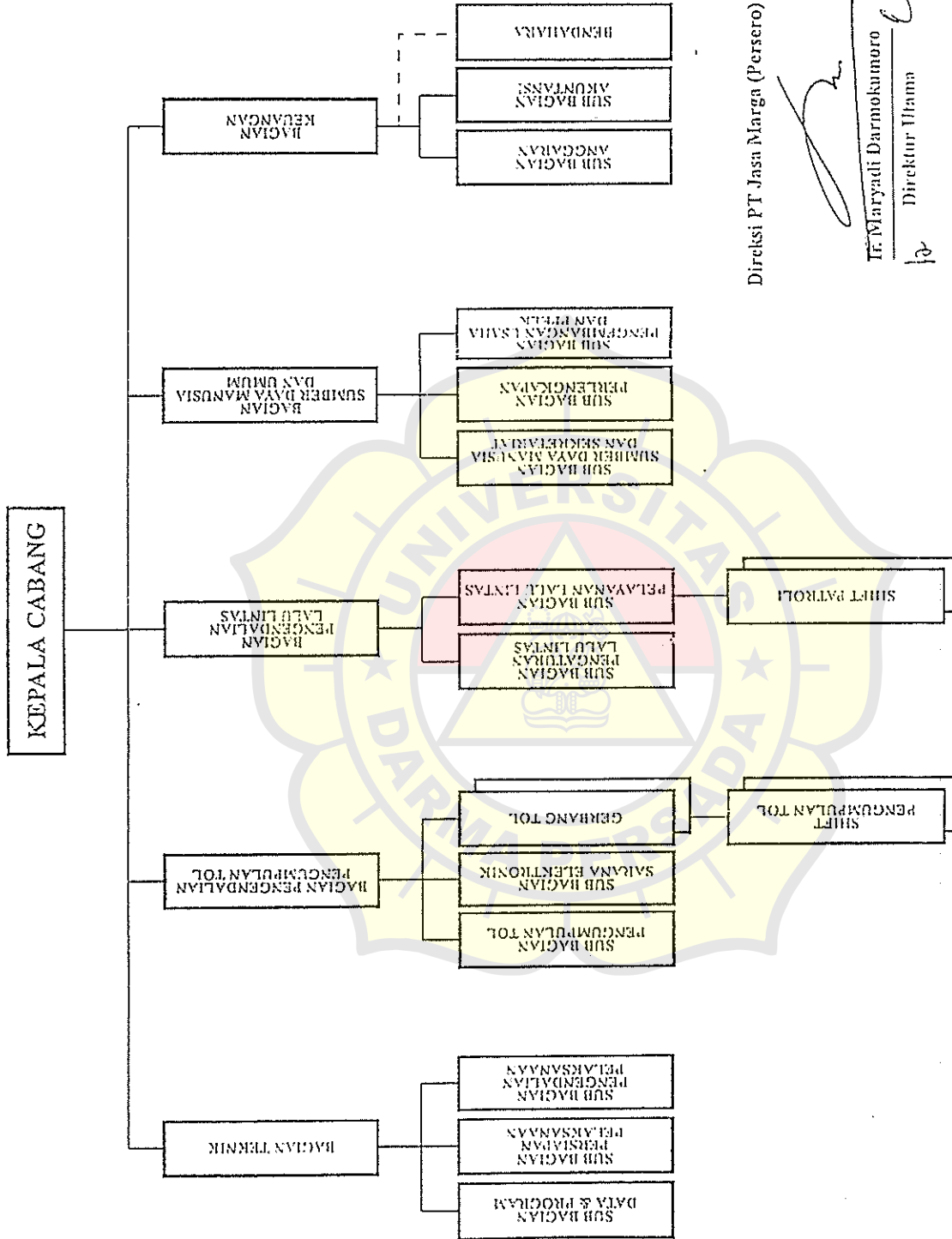
DIREKSI PT JASA MARGA (PERSERO)

*[Signature]*  
M. Haris Darnidokomoro  
Direktur Utama


510.3.5321.4

# STRUKTUR ORGANISASI CABANG TIPE A

Lampiran 1  
Surat Keputusan Direksi PT. Jasa Marga (Persero)  
Nomor : 047/KP/TS/1994  
Tanggal : 14 Juni 1994



Direksi PT. Jasa Marga (Persero)

  
Ir. Maryadi Darmokumoro  
Direktur Utama